

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah melakukan sesuatu penelitian sehingga mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini juga dilakukan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari sebuah penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Pada dasarnya penelitian lapangan sangat berkaitan erat dengan pengamatan dan berperan serta.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang konkrit mengenai pengelolaan kelas dengan pendekatan otoriter dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kaliwungu.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan.² Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah, maksudnya adalah objek berkembang apa adanya tanpa campur tangan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumennya atau biasa disebut *human instrument*.³ Jadi peneliti harus memiliki banyak bekal dan wawasan untuk melakukan penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu lembaga pendidikan tingkat dasar MI NU Nurul Huda Kacu Banget Kudus. MI tersebut berada di desa Kacu Kaliwungu Kudus. Adapun pertimbangan dipilihnya MI tersebut yaitu peneliti sudah banyak mengetahui karakter MI NU Nurul Huda dan ketersediaan referensi yang terkait dengan penelitian.

Waktu penelitian yang terkait dengan penelitian pengelolaan kelas dilakukan saat proses pembelajaran yaitu pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber data. Ketika pengumpulan datanya menggunakan wawancara, maka orang yang

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 208.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

menjadi narasumberlah yang disebut sebagai subjek penelitian.⁴ Jadi subjek penelitian sama juga responden. Dalam penelitian kualitatif responden biasanya disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi data terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas V dan siswa-siswi kelas V MI NU Nurul Huda Kacu Banget.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁶ Dalam mendapatkan data primer, peneliti menggali informasi dari subjek yang bersangkutan dengan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru kelas V MI NU Nurul Huda Kacu Banget dan observasi atau pengamatan langsung.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Sumber data sekunder ini adalah data pendukung atau tambahan dari pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil nilai sikap disiplin, foto-foto dokumenter, dan hal lain yang berkaitan langsung dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu alat utama untuk menganalisis data. Dengan teknik pengumpulan, maka data yang didapatkan akan memenuhi standar. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi dan merupakan dasar dari ilmu pengetahuan.⁸ Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 172.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 172.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

segala hal yang terkait dengan penelitian secara langsung atau nyata sesuai situasi yang sebenarnya dan digunakan untuk mendapat data.

Observasi pada umumnya terdapat beberapa macam, dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Di sini peneliti melakukan observasi langsung ke madrasah MI NU Nurul Huda Kacu Banget untuk mengoptimalkan data tentang pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas V madrasah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi caranya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁹ Adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) merupakan ciri utama wawancara.

Adapun macam-macam wawancara adalah sebagai berikut:¹⁰

a. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur digunakan peneliti ketika peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara semistruktur (*Semistruktur interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Pelaksanaan wawancara semistruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah pihak yang diwawancara akan ditanya tentang pendapat dan idenya, dengan begitu jawaban dari wawancara lebih terbuka, dan peneliti harus bisa mendengarkan kemudian mencatat informasi dari informan tersebut.

c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas, artinya peneliti tidak terikat dengan pedoman wawancara, melainkan hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan teknik wawancara semistruktur yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru kelas V MI NU Nurul Huda Kacu Banget untuk mendapatkan data tentang pendekatan pengelolaan kelas yang digunakan dalam mengajar.

⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 179.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319-320.

Dengan wawancara semistruktur akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan data terkait dengan penelitian karena peneliti bisa mengembangkan instrument pertanyaan yang telah dibuat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang suatu peristiwa yang telah berlalu, bisa berupa tulisan seperti sejarah hidup, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. Dokumentasi juga bisa berupa gambar seperti foto, sketsa, dambar hidup, dan lainnya. Karya seseorang juga termasuk dalam jenis dokumentasi seperti patung, gambar, film, dan lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat menggali dan memperkuat data dari teknik observasi dan wawancara. Dokumentasinya antara lain adalah dokumentasi foto sikap disiplin siswa, peraturan yang diberikan oleh guru dalam kelas, foto dokumenter, dan lain-lain yang berkaitan langsung dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.¹² Dalam uji keabsahan ini peneliti melakukan uji *credibility* (kredibilitas).

Uji kredibilitas (*credibility*) dilakukan untuk membuktikan sejauh mana suatu data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran sehingga dapat dipercaya. Dalam uji kredibilitas dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara diantaranya adalah:¹³

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan, artinya peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber sebelumnya ataupun sumber yang baru. Perpanjangan penelitian ini dilakukan peneliti dengan maksud agar hubungan yang terjalin antara peneliti dengan narasumber menjadi semakin akrab, terbuka, saling percaya, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber. Perpanjangan pengamatan guna menguji kredibilitas sebaiknya difokuskan terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya, dicek kembali apakah data tersebut berubah atau tidak. Berakhirnya waktu perpanjangan pengamatan adalah apabila data yang telah dicek masih sama atau tidak berubah..

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368-374.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peningkatan ketekunan dengan membaca referensi buku dan hasil penelitian lain yang berkaitan dengan pendekatan otoriter dalam pengelolaan kelas.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi lokasi.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara kepada guru lain di MI NU Nurul Huda Kacu Banget.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan satu sumber yang terkait dengan penelitian.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Nasution menyatakan bahwa,

“Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”¹⁴

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 336.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁵

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah cara merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan data pada hal-hal penting yang dicari sesuai tema dan polanya. Reduksi data ini dilakukan karena jumlah data yang didapatkan di lapangan cukup banyak, kompleks dan rumit. Dengan adanya data reduksi, hasil dari penelitian menjadi lebih jelas.¹⁶

Artinya data direduksi dengan cara memilih data yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dengan pendekatan otoriter untuk membentuk karakter disiplin siswa kelas V di MI NU Nurul Huda Kacu Banget.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display atau penyajian data ialah bagaimana data-data yang telah didapatkan itu akan disajikan. Jika dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa teks naratif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data ini akan memudahkan dalam memahami penelitian yang dilakukan juga merencanakan langkah berikutnya terkait penelitian tersebut.¹⁷

Setelah data dipilih selanjutnya akan didisplay dalam bentuk uraian naratif terkait dengan pengelolaan kelas dengan pendekatan otoriter dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas V MI NU Nurul Huda Kacu Banget.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Lanjutan dari *reduction* dan *display data* adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang masih bersifat sementara di awal penelitian, dapat berubah tergantung dengan bukti-bukti kuat yang ditemukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Bukti-bukti ini membuat gambaran objek yang semula tidak jelas atau masih remang-remang, menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi sebuah temuan baru.¹⁸

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 337.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

Di sini akan disimpulkan dari pengamatan yang telah dilakukan yaitu pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pendekatan otoriter dalam membentuk karakter disiplin siswa, faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dengan pendekatan otoriter dalam membentuk karakter siswa kelas V di MI NU Nurul Huda Kacu Banget.

